

Peningkatan Profesionalisme Guru Melalui Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah bagi Kepala Sekolah dan Guru di Pulau Untung Jawa

Silvie¹, Anita Dewi Ekawati², Sri Kusuma Ningsih³

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini¹, Pendidikan Bahasa Inggris^{2,3}

Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

e-mail: sri_kusuma@uhamka.ac.id

Abstrak

Menulis karya ilmiah dapat melatih kemampuan berpikir, menjadi wahana melatih ide dan gagasan sekaligus sebagai media transformasi pengetahuan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan Kepala Sekolah dan guru-guru di pulau Untung Jawa dalam menghasilkan publikasi karya ilmiah. Pelatihan dilakukan dengan menyelenggarakan seminar dan workshop untuk semua jenjang pendidikan yang ada di pulau tersebut. Kegiatan ini diikuti oleh tiga puluh orang yang terdiri dari Kepala Sekolah dan guru-guru PAUD, TK, PKBM dan SMP di pulau Untung Jawa, Kepulauan Seribu. Pada kegiatan seminar, peserta mendengarkan pemaparan materi tentang teori dan konsep karya ilmiah oleh narasumber. Pada kegiatan workshop pembuatan karya tulis ilmiah oleh masing-masing peserta. Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah seluruh peserta dapat membuat karya ilmiah berdasarkan ide masing-masing yang dapat dipublikasi di jurnal nasional terakreditasi dan diikutsertakan di lomba-lomba karya tulis ilmiah. Penulisan karya tulis ilmiah ini dapat membantu Kepala Sekolah dan guru-guru dalam meningkatkan kemampuan profesionalisme dan kreativitas mereka. Diharapkan dengan adanya pelatihan ini, pendidik dapat mempublikasikan gagasannya ke jurnal ilmiah terakreditasi dan mengikutsertakan diri dalam lomba-lomba karya tulis ilmiah.

Kata Kunci: *Karya Tulis Ilmiah, Publikasi, Pelatihan.*

Abstract

Writing scientific papers can train thinking skills, become a vehicle for practicing ideas and ideas as well as a medium for knowledge transformation. This community service activity aims to improve the ability of school principals and teachers on the Untung Jawa island to produce scientific publications. The training was conducted by organizing seminars and workshops for all levels of education on the island. This activity was attended by thirty people consisting of Principals and teachers of PAUD, TK, PKBM and SMP on the Untung Jawa Island, Kepulauan Seribu. At the seminar, participants listened to material about the theory and concept of scientific papers by keynote speaker. In the workshop activities, each participant made scientific papers. The result of this service activity is that all participants can make scientific papers based on their respective ideas that can be published in accredited national journals and included in scientific writing competitions. Writing scientific papers can help principals and teachers improve their professionalism and creativity. It is hoped that with this training, educators can publish their ideas in accredited scientific journals and participate in scientific writing competitions.

Kata Kunci: *Scientific Papers, Publications, Training.*

PENDAHULUAN

Menulis karya ilmiah merupakan salah satu kewajiban yang harus dilakukan oleh pendidik di semua level pendidikan. Berdasarkan riset di Kabupaten Tolitoli pada tahun 2019, masih banyak guru yang belum memahami apa itu karya ilmiah dan bagaimana manfaatnya bagi pengembangan kompetensi guru (Marto, 2019). Hal ini dapat mengakibatkan lambatnya pengembangan kompetensi profesionalisme dan dapat menghambat proses sertifikasi karena ketiadaan karya ilmiah sebagai salah satu persyaratannya (Anugraheni, 2021).

Karya ilmiah merupakan karya yang mengkaji sebuah subjek dan disusun secara sistematis dengan menggunakan metode ilmiah. Dewo Jati menyatakan karya ilmiah mengemukakan gagasan keilmuan yang didukung oleh data, rujukan teori, analisis dan metodologi (Marto, 2019). Definisi lain menyebutkan bahwa karya ilmiah merupakan hasil pemikiran seseorang yang sudah teruji kebenarannya dan dapat diterima (Badi'ah et al., 2024). Karya ilmiah ditulis mengikuti pedoman yang telah ditentukan dan disepakati serta memiliki kode etik berupa ditulis secara jujur, menghindari plagiasi, merahasiakan data pribadi informan serta berupaya untuk meminta ijin kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam penelitian tersebut (Syaharuddin et al., 2021).

Menulis karya tulis ilmiah terdiri dari beberapa tahap antara lain melakukan identifikasi masalah, melakukan kajian literatur, pengumpulan data, analisis data dan penarikan kesimpulan (Anugraheni, 2021). Identifikasi masalah dapat dilakukan dengan melakukan pengamatan (observasi) di dalam kelas dan luar kelas, melakukan wawancara dan juga membaca artikel-artikel penelitian yang sudah dipublikasi sebelumnya. Pengumpulan data dapat dilakukan secara langsung dengan menggunakan data primer atau pun dengan menggunakan data sekunder. Wawancara, kuesioner, observasi merupakan salah satu alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data. Data sekunder dapat diperoleh dengan membaca hasil laporan, *portfolio* dan juga dokumen lainnya. Setelah data terkumpul, langkah berikutnya adalah melakukan analisis data sesuai dengan kebutuhan dan tujuan penelitian. Hasil analisis data akan dipergunakan untuk pengambilan kesimpulan. Dari jabaran diatas dapat disimpulkan bahwa tidak mudah untuk menulis karya ilmiah dan diperlukan pendampingan agar karya ilmiah dapat dibaca oleh masyarakat umum dengan mudah (Badi'ah et al., 2024).

Menulis karya ilmiah tidak hanya dapat mengembangkan kompetensi profesional guru saja, tetapi juga diperlukan untuk pengembangan profesi. Kewajiban menulis karya ilmiah ini juga menjadi hak bagi setiap guru, khususnya saat pengurusan kenaikan pangkat (Ula et al., 2023) sebagai bukti formal dalam upaya pemerolehan pengakuan kedudukan guru sebagai tenaga profesional. Publikasi karya ilmiah merupakan salah satu syarat dalam memenuhi angka kredit yang diperlukan untuk pengembangan profesi selain

pengembangan diri dan karya inovatif (Ekawati, 2021). Hal ini seperti yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 35 tahun 2010 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya. Di dalamnya sudah dirinci bahwa kegiatan guru diantaranya adalah melaksanakan publikasi ilmiah dan/atau membuat karya inovatif hasil pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni yang bermanfaat bagi pendidikan dan/atau masyarakat (Ekawati, 2021).

Terdapat berbagai macam faktor yang menyebabkan guru kesulitan dalam menulis karya ilmiah. Kurangnya motivasi dalam menulis dan membiasakan diri untuk menulis, kurangnya kemampuan mengembangkan ide ke dalam tulisan (Heriyudananta, 2021; Pramesti et al., 2023; Ula et al., 2023) menjadi salah satu alasan kenapa menulis karya ilmiah itu sulit. Untuk itu diperlukan pendampingan penulisan karya ilmiah untuk meningkatkan profesionalisme guru dan kepala sekolah PAUD (Sari et al., 2022). Peningkatan kemampuan menulis ilmiah akan membantu guru dan kepala sekolah untuk mempublikasikan karyanya dan membantu guru dan kepala sekolah dalam mengurus kenaikan pangkatnya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh tim pengabdian pada Kepala Sekolah dan guru-guru di pulau Untung Jawa, Kepulauan Seribu, diketahui bahwa Kepala Sekolah dan guru-guru memiliki kendala dalam menuangkan ide menjadi tulisan karya ilmiah yang terstruktur. Selain itu Kepala Sekolah dan guru-guru juga terkendala jarak jika ingin mengikuti kegiatan pelatihan di luar pulau Untung Jawa karena transportasi yang cukup sulit jika harus menyebrang pulau menuju pusat kota. Oleh sebab itu, tim pengabdian masyarakat Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA menyelenggarakan kegiatan pelatihan menulis karya ilmiah bagi Kepala Sekolah dan guru-guru yang ada di Pulau Untung Jawa, Kepulauan Seribu. Tim ini terdiri dari dosen-dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, dosen Program Studi Pendidikan Guru-Pendidikan Anak Usia Dini (PG-PAUD) dan juga dibantu oleh perwakilan mahasiswa masing-masing program studi. Kegiatan ini merupakan bagian dari caturdarma perguruan tinggi Muhammadiyah dan sebagai wujud dari implementasi pengabdian kepada masyarakat.

Sebelumnya telah dilakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang sejenis yaitu pelatihan kemampuan menulis karya ilmiah bagi Kepala Sekolah dan guru-guru Sekolah Luar Biasa (SLB) (Ekawati, 2021). Pada PKM tersebut, Kepala Sekolah dan guru-guru SLB diberikan materi tentang konsep karya tulis dan tahapan penulisan karya tulis. PKM lain juga mengadakan kegiatan yang sama pada guru Sekolah Menengah Atas (SMA), guru-guru diberikan pembekalan tentang bagaimana memahami karya ilmiah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), bagaimana tahapan dalam menulis karya ilmiah dan cara mempublikasikannya pada jurnal ilmiah (Badi'ah et al., 2024). Berbeda dengan kegiatan pengabdian pelatihan menulis karya ilmiah pada guru

Sekolah Dasar (SD), guru diberikan pembekalan terkait dengan strategi dalam menulis karya ilmiah dan bagaimana cara mengatasi kendala dalam menulis karya ilmiah (Marto, 2019).

Dalam kegiatan PKM yang diselenggarakan untuk Kepala Sekolah dan guru ini, peserta lebih banyak diperkenalkan dengan konsep karya ilmiah dan praktik membuat karya ilmiah. Sehingga setelah mengikuti pengabdian masyarakat ini Kepala Sekolah dan guru-guru di pulau Untung Jawa memiliki kemampuan menulis karya ilmiah yang meningkat. Hal ini dapat mendorong percepatan profesionalisme yang didukung dengan pemerolehan sertifikasi guru.

METODE

Kegiatan PKM ini dilakukan dengan menyelenggarakan seminar dan workshop. Kegiatan dilaksanakan di Taman Kanak-Kanak (TK) Negeri Pulau Untung Jawa 01, Kepulauan Seribu. Peserta PKM terdiri dari Kepala Sekolah dan guru-guru semua jenjang pendidikan yang ada di Pulau Untung Jawa, Kepulauan Seribu yaitu PAUD, TK, Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM), dan SMP. Jumlah peserta sebanyak tiga puluh orang.

Terdapat beberapa tahapan dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini antara lain persiapan, pelaksanaan dan juga evaluasi. Berikut adalah alur kegiatan pelatihan karya tulis ilmiah untuk guru dan Kepala Sekolah dan PKBM di pulau Untung Jawa:

Kegiatan persiapan. Kegiatan ini dilakukan dengan mengadakan koordinasi tim pengabdian masyarakat dengan perwakilan Kepala Sekolah dan guru PAUD, TK, PKBM, dan SMP di pulau Untung Jawa, Kepulaun Seribu terkait dengan analisis kebutuhan kegiatan pengabdian. Dari hasil analisis kebutuhan ini diperoleh kesepakatan materi pelatihan dan juga pengaturan agenda kegiatan selama pelatihan berlangsung. Sarana dan prasarana juga disampaikan dan disepakati bersama-sama. Beberapa sarana dan prasarana disediakan oleh peserta dan beberapa sarana dan prasarana yang harus dibawa oleh tim pengabdian. Berikutnya, tim pengabdian masyarakat mengumpulkan data dan referensi untuk materi pelatihan tentang karya tulis.

Pelaksanaan kegiatan. Kegiatan dilaksanakan dengan memberikan seminar dan workshop. Seminar dilakukan dengan memberikan pemaparan materi tentang konsep karya ilmiah bagi peserta PKM. Pemaparan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta kegiatan tentang karya ilmiah. Materi terdiri dari konsep karya ilmiah, tahapan membuat karta ilmiah dan mengapa guru harus menulis karya ilmiah. Cara mempublikasikan karya ilmiah, format penulisan dan cara pengiriman karya ilmiah ke salah satu jurnal terakreditasi juga disampaikan dalam pemberian materi kedua. Seminar diselenggarakan secara interaktif, dimana peserta dapat bertanya langsung kepada narasumber terkait materi yang dipaparkan oleh narasumber. Narasumber berasal dari dosen tim pengabdian masyarakat. Setelah seminar, kegiatan dilanjutkan dengan

workshop. Seluruh peserta kegiatan diminta untuk membuat karya ilmiah berdasarkan hasil pengamatan yang sudah mereka lakukan di kelas/sekolah sebelumnya. Pada workshop ini peserta dikelompokkan untuk memudahkan dalam pendampingan penulisan. Masing-masing kelompok akan dibimbing oleh tutor yang terdiri dari dosen-dosen tim pengabdian masyarakat. Peserta juga diberikan kesempatan untuk mempresentasikan hasil karya ilmiah yang dibuat untuk dapat diberikan masukan oleh tutor. Setelah peserta menyelesaikan karya tulisnya, peserta juga diminta untuk mempraktekkan bagaimana cara melakukan submit karya ilmiah ke salah satu jurnal penelitian terakreditasi.

Menyusun laporan. Tim PKM menyusun laporan pertanggungjawaban, membuat berita pada koran online dan membuat video kegiatan yang diunggah pada saluran YouTube. Pelaporan kegiatan dilakukan metode deskriptif. Metode deskriptif membuat laporan berdasarkan gambaran mengenai situasi atau kejadian yang dilakukan dengan mengadakan akumulasi data dasar belaka (Purnia et al., 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil wawancara dengan beberapa perwakilan Kepala Sekolah dan guru PAUD, TK, PKBM dan SMP disimpulkan bahwa keingintahuan mereka untuk mengikuti lomba karya ilmiah dan mempublikasikan karya ilmiah sangat besar. Mereka membutuhkan tuntunan dan pendampingan dalam proses menulis sampai karya mereka berhasil diterbitkan. Sebelumnya, karya yang ditulis baru dijadikan literatur untuk sekolah saja. Tim PKM sudah melihat kemungkinan karya tersebut bisa dijadikan karya ilmiah dan dibuatkan Hak Kekayaan Intelektual (HAKI).

Kegiatan Seminar dan workshop diikuti peserta dengan sangat antusias. Peserta menyimak dan banyak bertanya pada narasumber dan tim PKM. Dialog interaktif berjalan dengan baik. Gagasan artikel karya ilmiah ditulis oleh individu dan kelompok dengan dampingan tutor dari tim PKM. Hasil tulisan dikirim pada OJS jurnal. Beberapa literatur yang ditulis oleh Kepala sekolah dan guru yang ditulis untuk kalangan pribadi juga dikumpulkan untuk dirapikan kembali dan didaftarkan HAKI.

Setelah kegiatan PKM, peserta memberikan tanggapan mengenai PKM yang sedang berjalan. Peserta tampak antusias dan berharap kegiatan serupa diadakan lagi dilingkungan mereka agar mereka dapat mengikuti kegiatan tanpa harus mengajukan ijin dari kegiatan pembelajaran. Berikut adalah dokumentasi selama kegiatan berlangsung:



Gambar 1. Pembukaan Seminar dan workshop PKM



Gambar 2. Foto bersama beberapa peserta setelah mempresentasikan artikel

SIMPULAN

Pendidik sebaiknya dapat menulis karya ilmiah dengan baik. Data dapat diambil dari ruang pembelajaran tempat mereka mengajar. Karya ilmiah yang dipublikasikan dapat menunjang kebutuhan guru dalam kompetensi. Hal ini akan berdampak pada kenaikan golongan dan fungsional guru. Karya tersebut juga dapat menjadi penunjang lomba Kepala Sekolah dan guru berprestasi.

DAFTAR PUSTAKA

Anugraheni, I. (2021). Faktor-faktor Kesulitan Guru Sekolah Dasar dalam Penulisan Karya Ilmiah. *JP2SD (Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar)*, 9(1), 59–65.

Badi'ah, R., Dedyansyah, A. F., Ulfa, M. A., Syauqi, A., & Odelia, E. M. (2024).

- Penyuluhan dan Pendampingan Penulisan Karya Tulis Kewirausahaan untuk Membangun Generasi Muda Berprestasi. *PaKMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 83–92. <https://doi.org/10.54259/pakmas.v4i1.2655>
- Ekawati, A. D. (2021). Pelatihan Peningkatan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah bagi Kepala Sekolah dan Guru Sekolah Luar Biasa. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 12(2), 203–206. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v12i2.3576>
- Heriyudananta, M. (2021). Analisis Kompetensi Menulis Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa di Indonesia. *Ascarya: Journal of Islamic Science, Culture, and Social Studies*, 1(1), 47–55.
- Marto, H. (2019). Kesulitan Guru Sekolah Dasar Dalam Menulis Karya Ilmiah Di Kabupaten Tolitoli. *Bomba: Jurnal Pembangunan Daerah*, 1(2), 84–89.
- Pramesti, L., Gafur, A., & Ibrahim, R. (2023). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah pada Mahasiswa TPK untuk Terampil dan Kreatif Menulis. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 4(3), 2293–2298.
- Purnia, D. S., Adiwisastra, M. F., Muhamir, H., & Supriadi, D. (2020). Pengukuran Kesenjangan Digital Menggunakan Metode Deskriptif Berbasis Website. *EVOLUSI: Jurnal Sains Dan Manajemen*, 8(2). <https://doi.org/10.31294/evolusi.v8i2.8942>
- Sari, I. N., Matsun, M., Pramuda, A., Anita, A., Sukadi, E., Boisandi, B., & Assegaf, S. . (2022). Pendampingan Pembuatan Artikel Ilmiah bagi Guru SMA Negeri 1 Selakau. *Surya Abdimas*, 6(4), 718–724.
- Syaharuddin, Mandailina, V., Saddam, Negara, H. R. P., Ibrahim, M., & Satriawan, R. (2021). Minimalisasi Tingkat Plagiat Karya Ilmiah Mahasiswa Melalui Workshop Software Plagiarism Checker X. *Bakti Cendana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 04(01), 62–67.
- Ula, M., Kesuma Dinata, R., Bintoro, A., & Fuadi, W. (2023). Meningkatkan Karya Tulis Ilmiah dan Publikasi (mutammmimul dkk. *Jurnal Malikussaleh Mengabdi*, 2(1), 2829–6141.